

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi yang bertujuan untuk mencari adanya hubungan lingkungan kerja perawat dengan kepuasan kerja perawat di ruang rawat inap RS Perkebunan Jember dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, yaitu penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2013).

B. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat RS Perkebunan Jember yang bekerja di unit rawat inap dengan kelas perawatan yang seimbang, yaitu kelas satu dan kelas VIP. Jumlah perawat per Oktober 2017 sebanyak 72 orang yang tersebar di enam ruang rawat inap.

2. Sampel

Sampel adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi (Notoatmodjo, 2010). Ada dua syarat yang harus dipenuhi saat menetapkan sampel, yaitu *representative* (mewakili) dan sampel harus cukup banyak (Nursalam, 2013).

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

D = Tingkat Signifikansi

Jadi didapatkan:

$$n = \frac{72}{1 + 72 (0,05)^2}$$

$$= 61 \text{ responden}$$

3. Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2013). Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yaitu penetapan subjek yang dipilih secara acak sampai memenuhi daya tampung yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti mendata seluruh perawat rawat inap dan diberi nomor, kemudian peneliti membuat nomor lotrean dari nomor 1-72, lalu dipilih secara acak sebanyak 61 nomor yang keluar.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di masing-masing ruang rawat inap RS Perkebunan Jember pada tanggal 31 Januari 2018 – 3 Februari 2018

D. Definisi operasional

Definisi operasional berfungsi untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti. Definisi operasional juga berfungsi untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengambilan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2010).

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat secara empiris atau ditentukan tingkatannya.

a. Variabel independen (bebas).

Variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel independen pada penelitian ini adalah lingkungan kerja.

b. Variabel dependen (terikat)

Variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2013).

Variabel dependen pada penelitian ini adalah kepuasan kerja.

Tabel 4.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1	Independen: Lingkungan kerja	Segala sesuatu yang ada di sekitar perawat yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan.	<p>a. Lingkungan Fisik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penerangan 2) Temperatur 3) Kelembaban 4) Sirkulasi Udara 5) Kebisingan 6) Getaran Mekanis 7) Bau-bauan 8) Tata Warna 9) Dekorasi 10) Musik 11) Keamanan <p>b. Lingkungan Non Fisik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Lingkungan kerja temporer <ol style="list-style-type: none"> a. Waktu jam kerja b. Waktu istirahat kerja 2) Lingkungan kerja psikologis <ol style="list-style-type: none"> a. Pekerjaan yang monoton b. Keletihan kerja c. Hubungan atasan dengan bawahan d. Hubungan antar pegawai e. Pengupahan 	Lembar Kuesioner dengan Skala Likert	Ordinal	<p>Skor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1= Tidak baik 2= Kurang baik 3= Baik 4= Sangat baik <p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ≤ 39 = Tidak nyaman 2. 40-58 = Kurang nyaman 3. 59-77 = Nyaman 4. 78-96 = Sangat nyaman

2	Dependen: Kepuasan kerja	Respon emosional perawat terhadap berbagai aspek pekerjaannya	Salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja: Faktor lingkungan: a. Lingkungan Fisik 1) Penerangan 2) Temperatur 3) Kelembaban 4) Sirkulasi Udara 5) Kebisingan 6) Getaran Mekanis 7) Bau-bauan 8) Tata Warna 9) Dekorasi 10) Musik 11) Keamanan b. Lingkungan Non Fisik 1) Lingkungan kerja temporer a. Waktu jam kerja b. Waktu istirahat kerja 2) Lingkungan kerja psikologis a. Pekerjaan yang monoton b. Keletihan kerja c. Hubungan atasan dengan bawahan d. Hubungan antar pegawai e. Pengupahan	Lembar Kuesioner dengan Skala Likert	Ordinal	<p>Skor: a. Jumlah nilai harapan < kenyataan : sangat puas b. Jumlah nilai harapan = kenyataan : puas c. Jumlah nilai harapan > kenyataan : tidak puas.</p> <p>Kriteria: 1= Tidak Puas 2= Puas 3= Sangat Puas</p>
---	--------------------------------	--	--	---	---------	---

E. Etika Penelitian

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan masalah etik meliputi (Hidayat, 2008):

1. Informed Consent

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden yang berupa lembar persetujuan yang harus diisi dan ditandatangani oleh responden. *Informed consent* pada penelitian ini telah diberikan setelah peneliti menjelaskan maksud dan tujuan diadakan penelitian ini dan responden bersedia dijadikan sampel.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Penelitian tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data. Penelitian ini juga menerapkan sistem *anonymity*, yaitu menggunakan kode dalam memaparkan data yang didapat.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan peneliti dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan ditampilkan pada hasil riset. Pada penelitian ini semua data responden dijamin kerahasiaannya, hanya data-data umum tertentu yang dimunculkan dalam penelitian.

F. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel independen dan variabel dependen. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yang terdiri dari 24 pertanyaan

dengan kolom jawaban terbagi menjadi dua, yaitu kolom “kenyataan” dan kolom “harapan”. Penjelasan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Lingkungan kerja)

Jawaban untuk variabel independen diisi pada kolom “kenyataan” yang berarti penilaian responden berdasarkan apa yang dirasakan pada saat itu. Pilihan jawaban terdiri dari sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik.

2. Variabel dependen (Kepuasan kerja)

Jawaban untuk variabel dependen diisi pada kolom “harapan” yaitu penilaian responden terhadap harapan dari suatu keadaan yang digambarkan pada kolom pernyataan. Pilihan jawaban terdiri dari sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik. Kemudian jumlah nilainya dibandingkan antara nilai pada kolom “kenyataan” dan kolom “harapan”.

Kuesioner yang peneliti gunakan pada penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji yang dilakukan pada sampel 20 responden didapatkan dua soal pada kuesioner yaitu nomor 7 dan nomor 11 adalah tidak valid. Peneliti mengganti dua soal tersebut, tetapi tidak dilakukan uji validitas kembali.

G. Prosedur Pengumpulan Data

1. Prosedur Administratif

- a. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember untuk mendapatkan surat rekomendasi penelitian.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Rumah Sakit Perkebunan Jember.

2. Prosedur Teknik

- a. Menentukan sasaran atau populasi penelitian.
- b. Menentukan jumlah sampel yang diteliti.
- c. Menjelaskan pada sampel tentang tujuan penelitian.
- d. Setelah sampel bersedia menjadi sampel penelitian (responden), peneliti memberikan surat pernyataan kesediaannya menjadi responden penelitian (*Informed Consent*)
- e. Peneliti menyebarkan kuesioner pada masing-masing responden
- f. Data yang terkumpul kemudian diolah.

H. Analisis Data

1. Pengolahan Data

Terdapat lima tahapan pengolahan data, yaitu:

a. *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh dan dikumpulkan. *Editing* pada penelitian ini dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. *Scoring*

Merupakan langkah pemberian skor terhadap item pada setiap pernyataan dalam kuesioner.

1) Variabel Independen (Lingkungan Kerja)

Variabel lingkungan kerja terdiri dari 24 pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut, jika jawaban:

- a) Sangat baik diberi skor 4

- b) Baik diberi skor 3
- c) Kurang baik diberi skor 2
- d) Tidak baik setuju diberi skor 1

Kemudian skor pada kolom kenyataan dijumlah, lalu dikategorikan ke dalam beberapa kriteria. Penentuan panjang interval kelas menggunakan rumus sebagai berikut: (Sudjana, 2008)

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas interval}} \\
 &= \frac{(\text{skor tertinggi} \times \Sigma \text{pertanyaan}) - (\text{skor terendah} \times \Sigma \text{ pertanyaan})}{\text{jumlah kriteria}} \\
 &= \frac{(4 \times 24) - (1 \times 24)}{4} \\
 &= \frac{96 - 24}{4} \\
 &= \frac{72}{4} \\
 &= 18
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh panjang interval kelas tiap kriteria adalah 18 dengan empat kriteria sebagai berikut:

- a) Skor 78 - 96 = Lingkungan sangat nyaman
- b) Skor 59 - 77 = Lingkungan nyaman
- c) Skor 40 - 58 = Lingkungan kurang nyaman
- d) Skor < 39 = Lingkungan tidak nyaman

2) Variabel dependen (kepuasan kerja)

Pemberian skor pada variabel kepuasan kerja dilakukan dengan membandingkan antara jumlah nilai pada kolom “harapan” dan kolom “kenyataan”, dengan kategori sebagai berikut:

- a) Nilai harapan < Nilai kenyataan = Sangat puas
- b) Nilai harapan = Nilai kenyataan = Puas
- c) Nilai harapan > Nilai kenyataan = Tidak puas

c. *Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode pada setiap item pernyataan yang tujuannya memudahkan pengolahan data. Hasil jawaban setiap pertanyaan diberi kode jawaban sesuai dengan petunjuk *coding*.

1) Variabel independen (lingkungan kerja)

Kriteria lingkungan sangat nyaman diberi kode 4, kriteria lingkungan nyaman diberi kode 3, kriteria lingkungan kurang nyaman diberi kode 2, dan kriteria lingkungan tidak nyaman diberi kode 1.

2) Variabel dependen (kepuasan kerja)

Kriteria sangat puas diberi nilai 3, kriteria puas diberi nilai 2, dan kriteria tidak puas diberi nilai 1.

d. *Entry*

Merupakan kegiatan memasukkan data dari kuesioner ke dalam komputer sesuai dengan format yang dikehendaki.

e. *Cleaning*

Merupakan teknik pembersihan data yang sudah dimasukkan ke dalam program komputer.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat (analisis untuk setiap variabel)

Analisis Univariat yaitu suatu data yang hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel yang diteliti (Notoatmojo, 2010).

Tabel 4.2 Analisis Univariat

Variabel	Jenis data	Tampilan data
Lingkungan Kerja	Kategorik	Tabel distribusi frekuensi
Kepuasan Kerja	Kategorik	Tabel distribusi frekuensi

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Analisis Bivariat

Variabel Independen	Variabel Dependen	Uji Statistik
Lingkungan Kerja (Data Kategorik)	Kepuasan Kerja (Data Kategorik)	(Chi-Square dengan $\alpha = 0,05$)

Keputusan uji statistik dengan melihat hasil nilai *p value*, selanjutnya dibandingkan dengan α (alpha). Nilai α (alpha) adalah batas/tingkat kemaknaan (*significance*) sedang penelitian ini adalah termasuk bidang kesehatan maka nilai α (alpha) menggunakan 0,05 (5%).

Pengambilan keputusan hipotesis pada penelitian ini adalah H1 diterima jika hasil *p value* kurang atau sama dengan 0,05. Yang artinya ada hubungan lingkungan kerja dengan kepuasan kerja tenaga kesehatan di ruang rawat inap rumah sakit Perkebunan Jember.

c. Uji Validitas

1) Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner sebagai alat ukur penelitian perlu diuji coba terlebih dahulu sebelum digunakan, karena untuk menilai layak tidaknya kuesioner tersebut dijadikan sebagai instrumen penelitian. Menurut Nursalam (2013) menyatakan bahwa dua karakteristik alat ukur yang harus diperhatikan peneliti adalah validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keandalan).

a) Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur data dari variabel yang diteliti secara tepat (Nursalam, 2013). Penentuan setiap butir pertanyaan dikatakan valid atau gugur dengan cara membandingkan nilai probabilitas output komputer dengan nilai probabilitas yang digunakan yaitu 5% (0,05). Sampel yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini sebanyak 20 responden, kemudian digunakan rumus $df-2$ ($20-2$) = 18, sehingga nilai validitas pada tabel r yaitu baris ke 18 dengan nilai α (0,05) yaitu sebesar 0,468. Instrumen dikatakan valid bila memiliki nilai $\geq 0,468$.

b) Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati

sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan. Bila suatu alat pengukur digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama (Nursalam, 2013). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *alpha-cronbach*. Standart yang digunakan dalam menentukan tingkat reliabel suatu instrument yaitu:

Tabel 4.4 Nilai *Alpha Cronbach*

Kategori	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>
Sangat Baik	0,81-1,0
Baik	0,61-0,80
Sedang	0,41-0,60
Lemah	0,21-0,40
Tidak Reliabel	0,00-0,20